

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain Penelitian akan memunculkan prosedur untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan fenomena atau masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Desain penelitian juga bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif kausalkarena nantinya akan mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variable satu dengan yang lainnya. Variabel yang dimaksud adalah prestasi mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 6 Bandung. Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan Kuantitatif, dimana dalam mengukur variabel bebas dan variabel terikatnya berupa angka-angka dan kemudian dicari pengaruh antar kedua variable tersebut.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut Sumarto (2003 hlm 17).Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama .

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa partisipan ialah subjek yang dilakukan didalam kegiatan yang memberikan respon terhadap proses kegiatan serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu :

##### **a. SMK Negeri 6 Bandung**

Kegiatan penelitian tentunya memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai latar untuk memperoleh data yang diperlukan baik data primer maupun sekunder yang nantinya mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung, Riung bandung, Soekarno-Hatta St, Cisaranten Kidul, Gedebage, Bandung. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Bandung, Karena berbagai pertimbangan antara lain :

- 1) Belum ada penelitian sebelumnya tentang penelitian yang akan dilakukan sekarang yaitu Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas DPIB SMKN 6 Bandung yang secara khusus menggunakan pendekatan Kuantitatif
- 2) Kondisi yang dibutuhkan tepat dan sesuai untuk penelitian ini
- 3) Tersedianya fasilitas dan data yang dibutuhkan.
- 4) SMK Negeri 6 Bandung salah satu sekolah yang telah menerapkan belajar berbasis Kewirausahaan dalam proses belajarnya terutama pada jenis mata pelajaran produktif
- 5) SMK Negeri 6 Bandung memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian

b. Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Bandung

Drs. H. Rd. Muhammad Lukman, M.Si adalah sebagai Kepala SMK Negeri 6 Bandung, Pada penelitian ini membantu proses perizinandalam penelitian yang dilakukan. Dalam pertimbangannya kepalasekolahdapat menjadi perantara ataupun langsung dalam memberikan memberikan informasi terkait profil sekolah, akademikkesiswaan, kurikulum, fasilitas, dan kegiatan siswa Eskul (Ekstrakurikuler).yang bersangkutan dengan kebutuhan penelitian.

c. Guru Produk Kreatif Kewirausahaan SMK Negeri 6 Bandung

Dalam penelitian ini memerlukan data administrasi maupun pengetahuan tentang bagaimana interaksi antara Guru dan Siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam penelitian ini yang berfokus pada minat siswa dalam berwirausaha dalam mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan.

d. Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Bandung

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas XI Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Jumlah kelas yang di teliti ialah lima kelas XI DPIB.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011 hlm. 117), Kesimpulannya bahwa populasi merupakan suatu kumpulan menyeluruh dari obyek yang merupakan perhatian dari peneliti.

Adapun populasi dari penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 6 Bandung yang terdiri dari 5 kelas seperti tertera pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3. 1Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI DPIB 1	31
2	XI DPIB 2	33
3	XI DPIB 3	33
4	XI DPIB 4	29
5	XI DPIB 5	30
	Jumlah Total	156

#### 3.3.2. Sampel

Menurut Arikunto( 2006, hlm. 131) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampeldilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel atau contoh yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh,dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Dalam penelitian kali ini menggunakan teknik *simple random sampling* dalam menentukan sampel dari populasi karena peneliti menganggap anggota populasi bersifat *relative* homogen. Menurut Sugiyono (2011 hlm. 120),Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu Dalam penentuan jumlah sampel siswa dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

(Riduwan, 2008 hlm 65)

Dimana :

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan (5 %)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{156}{(156) \cdot 0,05^2 + 1} = \frac{156}{1,39} = 112,23 \approx 112 \text{ Responden}$$

Langkah Selanjutnya adalah menentukan sampel setiap kelas secara proporsional yang terdiri dari lima kelas. Dengan rumus sebagai berikut

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Dimana :

ni = Jumlah sampel tiap kelas

N = Jumlah populasi

Ni = Jumlah populasi tiap kelas

n = Jumlah sampel

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI DPIB 1	$\frac{31}{156} \times 112 = 22,25 \approx 22$
2	XI DPIB 2	$\frac{33}{156} \times 112 = 23,69 \approx 24$
3	XI DPIB 3	$\frac{33}{156} \times 112 = 23,69 \approx 24$
4	XI DPIB 4	$\frac{29}{156} \times 112 = 20,82 \approx 21$
5	XI DPIB 5	$\frac{30}{156} \times 112 = 21,53 \approx 21$
	Jumlah Total	112 Responden

### 3.4 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka dari itu diperlukan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yaitu instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2006, hlm. 160), Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh

Haris Budiman, 2021

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 6 BANDUNG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sedangkan menurut Ibrahim (2007, hlm. 96), Instrument sebagai alat pengumpuldata harus betul betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Pada saat penyusunan instrumen penelitian, menurut Arikuto (2006, hlm. 166) ada beberapa hal yang mesti diperhatikan yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variable, dankategorisasi variabel. Untuk keperluan tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi
- b. Penulis butir soal, atau item kuesioner, penyusun skala.
- c. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantaran, kunci jawaban dan lain-lain yang dianggap perlu.
- d. Uji coba, baik dalam skala kecil maupun skala besar.
- e. Penganalisaan hasil, analisis item, melihat jawaban peninjauan saran-saran dan sebagainya.
- f. Mengadakan revisi, terhadap item-item yang dirasa kurang sempurna, dengan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji-coba

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini diantaranya adalah :

- a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data variabel X yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan, dengan data yang digunakan ialah nilai raport siswa kelas XI Jurusan DPIB SMK Negeri 6 Bandung.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumenter untuk menghimpun data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini, studi dokumenter digunakan untuk melengkapi beberapa data yang diperlukan oleh peneliti dan tidak didapatkan oleh instrument penelitian yang sebelumnya terpilih. Prestasi belajar Siswa, Profil Sekolah, dan data lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

b. Angket atau Kuisisioner

Angket atau Kuisisioner ini digunakan untuk mendapatkan data variabel Y yaitu minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan DPIB SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2020/2021.

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis secara terbuka ataupun tertutup yang nantinya akan diberikan kepada responden untuk dijawab. Menurut Arikunto (2006, hlm.151) mengungkapkan bahwa, kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Dengan diadakannya tes angket ini peneliti mengharapkan dapat menggali banyak informasi dari subjek yang berkaitan secara langsung dengan masalah yang ada dalam penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban atau pilihan yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon yang lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Dalam penelitian kali ini skala yang digunakan dalam angket menggunakan skala Likert kategori pilihan genap, yaitu empat pilihan kategori. Menurut Sukardi (2003, hlm.147) menyatakan bahwa untuk menskor skala kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4,3,2,1 untuk empat pilihan pernyataan positif dan 1,2,3,4 untuk pernyataan negatif.

Tabel 3. 3 Rentang Skala Likert

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

(Sumber: Sukardi, 2004, hlm.147)

Langkah-langkah pengumpulan data dengan angket dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

Haris Budiman, 2021

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 6 BANDUNG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Menyusun kisi-kisi angket dengan merumuskan indikator pertanyaan.
- 2) Menyusun pertanyaan dengan bentuk pertanyaan berstruktur dan jawaban tertutup.
- 3) Membuat pedoman atau petunjuk cara menjawab pertanyaan, guna memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan.
- 4) Jika angket sudah tersusun baik, dilakukan uji coba lapangan agar dapat diketahui kelamahannya.
- 5) Angket yang telah diujicobakan kemudian diolah untuk melihat apakah terdapat kelemahan untuk selanjutnya direvisi, baik dari segi bahasa atau pertanyaannya. Atau dihapus jika pertanyaan lain masih dapat mewakili indikator yang ada.
- 6) Menggandakan angket sesuai banyaknya jumlah responden.

Pada pembuatan angket atau kuisioner peneliti mengacu pada kisi-kisi instrumen penelitian yang ditetapkan sebelumnya sesuai indikator setiap variabel, yang diambil dari sekumpulan teori yang ada. Berikut merupakan kisi-kisi yang akan digunakan :

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Minat Berwirausaha (Variabel Y)	1	Percaya diri	1-5	5
	2	Rasa Suka	6-8	3
	3	Prasaan Senang	9-11	3
	4	Prestasi	12-14	3
	5	Kengingnan / Kemauan	15-17	3
	6	Usaha baru	18-20	3
	7	Peluang dalam bisnis	21-23	3
	8	Keuntungan berwirausaha	24-26	3
	9	Kerugian dalam berwirausaha	27-29	3
	10	Pantang Menyerah	30-32	3
	11	Kemampuan dibidangnya	33-37	5
	12	Inovatif	38-40	3
	13	Teknologi	41-45	5

	Jumlah	45
--	--------	----

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

### 3.5 Teknik Uji Instrumen

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketetapan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur dalam penelitian, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang harusnya diukur. Menurut Arifin (2011, hlm. 245), Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen atau juga alat ukur, maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang diukur. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrumen, dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product-moment* dari Pearson.

Adapun rumus perhitungan *product-moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arifin, 2009 hlm.154)

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi Pearson

N = Jumlah responden

X = Jumlah jawaban item

Y = Jumlah item keseluruhan

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai Y

Setelah harga koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) diperoleh, dibandingkan dengan r tabel korelasi *product moment* pearson. Dengan ketentuan apabila  $r_{xy} > r$  tabel maka item soal dinyatakan valid, dan sebaliknya.

Pada penelitian ini nilai r tabel yang digunakan dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah responden 20 adalah 0,444. Maka apabila r hitung ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari 0,444 item soal dinyatakan valid, dan apabila r hitung lebih kecil dari 0,444 maka item soal dinyatakan tidak valid. Berikut hasil ujivaliditas instrument penelitian kali ini.

Haris Budiman, 2021

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 6 BANDUNG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Tabel 3. 5 Hasil uji Valditas Instrumen

Nomor Soal	r hitung	r tabel	Ket.	Nomor Soal	r hitung	r tabel	Ket.
1	0.562	0.444	Valid	24	0.759	0.444	Valid
2	0.708	0.444	Valid	25	0.652	0.444	Valid
3	0.750	0.444	Valid	26	0.386	0.444	Tidak
4	0.653	0.444	Valid	27	0.632	0.444	Valid
5	0.087	0.444	Tidak	28	0.343	0.444	Tidak
6	0.624	0.444	Valid	29	0.525	0.444	Valid
7	0.664	0.444	Valid	30	0.849	0.444	Valid
8	0.766	0.444	Valid	31	0.596	0.444	Valid
9	0.714	0.444	Valid	32	0.647	0.444	Valid
10	0.687	0.444	Valid	33	0.529	0.444	Valid
11	0.591	0.444	Valid	34	0.840	0.444	Valid
12	0.503	0.444	Valid	35	0.458	0.444	Valid
13	0.541	0.444	Valid	36	0.485	0.444	Valid
14	0.789	0.444	Valid	37	0.592	0.444	Valid
15	0.761	0.444	Valid	38	0.474	0.444	Valid
16	0.468	0.444	Valid	39	0.643	0.444	Valid
17	0.559	0.444	Valid	40	0.379	0.444	Tidak
18	0.556	0.444	Valid	41	0.568	0.444	Valid
19	0.715	0.444	Valid	42	0.458	0.444	Valid
20	0.690	0.444	Valid	43	0.459	0.444	Valid
21	0.661	0.444	Valid	44	0.402	0.444	Tidak
22	0.587	0.444	Valid	45	0.341	0.444	Tidak
23	0.659	0.444	Valid				

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

Berdasarkan hasil uji validitas pada instrumen penelitian ini dengan rumus di atas dengan jumlah butir soal 45, didapatkan hasil 39 item soal dinyatakan valid dan 6 butir soal dinyatakan tidak valid yaitu item soal nomor 5, 26, 28, 40, 44 dan 45. (Perhitungan hasil uji validitas terlampir)

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ketetapan alat tersebut dari suatu instrumen. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut menghasilkan hasilyang tetap. Dengan uji reliabilitas ini akan diketahui taraf kepercayaan tinggi

Haris Budiman, 2021

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 6 BANDUNG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ataurendah suatu instrument penelitian. Adapun langkah dan rumus yang digunakan sebagai berikut :

- a. Menghitung Varians skor tiap item

$$a_n^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2012 hlm.115)

Dimana :

$a_n^2$  = harga Varian tiap item

$\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat Jawaban dari tiap responden

$(\sum X^2)$  = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

$N$  = Jumlah responden

- b. Mencari jumlah varians butir  $\sum a_b^2$  yaitu dengan menjumlahkan varians dari setiap butir ( $a_b^2$ )
- c. Mencari harga varians total dengan rumus:

$$a_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{N}}{N}$$

(Riduwan, 2012 hlm.115)

Dimana:

$a_t^2$  = varians total

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat jawaban total dari tiap item

$(\sum y^2)$  = jumlah skor total dari setiap item

$N$  = jumlah responden

- d. Mencari realibilitas instrument dengan rumus *alpha*.

$$a = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

(Riduwan, 2012 hlm.115)

Dimana :

$\alpha$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya item soal

$a_t^2$  = varians total

$\sum a_b^2$  = jumlah varians skor tiap Item

Dengan ketentuan:

Haris Budiman, 2021

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 6 BANDUNG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 6 Kriteria Reliabilitas

<b>Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
$0.80 < r \leq 1.00$	Sangat Tinggi
$0.60 < r \leq 0.80$	Tinggi
$0.40 < r \leq 0.60$	Cukup
$0.20 < r \leq 0.40$	Rendah
$r \leq 0.20$	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2006 hlm 129)

Berikut hasil uji reliabilitas uji coba instrumen penelitian ini yang telah diuji dengan *alpha cronbach* dan diinterpretasikan dengan kriteria reliabilitas di atas :

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas

<b>Nomor Soal</b>	<b>Varian Butir</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Varian Butir</b>
1	0.200	21	0.239
2	0.632	22	0.261
3	0.261	23	0.274
4	0.345	24	0.450
5	0.305	25	0.432
6	0.516	26	0.450
7	0.366	27	0.411
8	0.621	28	0.661
9	0.274	29	0.526
10	0.303	30	0.576
11	0.642	31	0.576
12	0.513	32	0.484
13	0.618	33	0.450
14	0.366	34	0.316
15	0.345	35	0.366
16	0.463	36	0.345
17	0.421	37	0.358
18	0.326	38	0.555
19	0.555	39	0.261
20	0.411		

(Sumber: Data Penelitian, 2021)

Jumlah varian butir = 16,471

Varian total skor = 244,934

Haris Budiman, 2021

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 6 BANDUNG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesimpulan reliabilitas = 0,957

Berdasarkan perhitungan diatas nilai reliabilitas yang dihasilkan adalah sebesar  $0,957 > 0,70$ , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan yang dinyatakan valid serta digunakan dalam kuisisioner bersifat reliabel dan termasuk kedalam kategori sangat tinggi.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan prosedur penelitian pada umumnya, penelitian ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pembuatan laporan. Dalam penelitian ini mengacu pada prosedur yang dikemukakan oleh Arikunto (2012 hlm.22). pada penelitian ini secara umum terdapat tiga tahap prosedur penelitian, yaitu :

#### a. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah dalam tahapan ini ialah memilih masalah, melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih jenis pendekatan, menentukan variabel dan sumber data.

##### 1) Memilih Masalah dan Studi Pendahuluan

Peneliti memilih masalah setelah melakukan studi pustaka yang berasal dari beberapa literature seperti internet, buku bacaan, skripsi, artikel, dan berbagai sumber yang relevan. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke lembaga sekolah terkait yaitu SMK Negeri 6 Bandung guna mempermudah pada saat proses penelitian.

##### 2) Merumuskan Masalah

Kemudian peneliti melakukan perumusan masalah penelitian. Merumuskan masalah ini, dengan melakukan perumusan judul, membuat desain penelitian sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan diawal.

##### 3) Memilih Metode dan Pendekatan Penilaian

Dalam tahapan penyusunan ini rancangan penelitian, peneliti memilih metode dan pendekatan penelitian yang digunakan.

##### 4) Menentukan Variabel

Setelah merumuskan masalah maka akan didapatkan variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas

(X) adalah prestasi belajar dan variabel terikat (Y) adalah minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 6 Bandung.

b. Tahap penelitian

Dalam tahap ini adalah melakukan dan menyusun instrument, mengumpulkan data, menganalisis data dan kemudian menarik kesimpulan.

c. Tahap Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan dalam bentuk tertulis berdasarkan kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah dan sesuai data yang telah diolah.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik disajikan dalam bentuk angka maupun narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah (Jakni, 2016:99). Teknik analisis data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensia yang meliputi statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Dalam analisis data penelitian ini menggunakan kedua statistik tersebut. Dengan tujuan dari statistik deskriptif untuk menjawab rumusan masalah penelitian nomor 1 dan 2, sedangkan statistik inferensia untuk menjawab rumusan masalah penelitian nomor 3.

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Data yang akan didapat dari uji deskriptif yaitu rata-rata (*Mean*), Standar Deviasi (*SD*), nilai maksimum, dan nilai minimum, selisih nilai maksimum dengan nilai minimum (*range*), jumlah skor (*sum*), dan mengetahui kecenderungan di. Pehitungan dibantu dnegan program computer Microsoft Excel

Penetapan jumlah kelas interval, rentang dan panjang kelas menurut Sugiyono (dalam Abidin, 2016 hlm.28)

- Jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dengan n adalah jumlah responden penelitian
- Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1
- Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval.

Sedangkan untuk perhitungan nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Nilai Kecenderungan

No.	Pedoman	Kategori
1	$X < Mi - 1 * Sdi$	Sangat Rendah
2	$Mi > X \geq Mi - 1 * Sdi$	Rendah
3	$Mi + 1 * SDi > X \geq Mi$	Tinggi
4	$X \geq Mi + 1 * Sdi$	Sangat Tinggi

(Sumber : Sugiyono dalam Abidin, 2016 hlm.28)

Dimana :  $Mi$  (Mean Ideal) =  $1/2$  (nilai tertinggi + Nilai terendah)

$SDi$  (Standar Deviasi ideal) =  $1/6$  (nilai tertinggi – nilai terendah)

### 3.7.2 Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis atau biasa disebut uji asumsi yang bertujuan untuk menentukan model statistik inferensia yang digunakan. Uji asumsi pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas. Sebelum masuk pada tahap pengujian data yang ada pada variabel Y skor mentah diubah menjadi skor baku, Langkah-langkah perhitungan konversi Z-score dan T score:

Menghitung Rata-Rata

$$Xbar = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

Xbar = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Harga semua x

n = Jumlah Data

Menghitung Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (Xi - Xbar)}{n}}$$

(Sugiyono,2011 hlm.195)

Keterangan :

SD = Simpangan Baku

( $Xi - Xbar$ ) = selisih antar skor xi dengan rata-rata

Mengkonversi nilai z skor dan t skor

$$Z - skor = \frac{Xi - M}{SD}$$

$$T - skor = 50 + 10 \left( \frac{Xi - M}{SD} \right)$$

(Sugiyono,2011 hlm.195)

Keterangan :

Xi = Data ke i

M = Rata-rata

SD = Simpangan Baku

### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui sebaran data pada sebuah kelompok diperlukan uji normalitas untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Distribusi frekuensi tersebut dibutuhkan untuk menentukan jenis statistik apa yang nantinya digunakan dalam analisis data. Dimana statistik inferensial terbagi menjadi dua macam yaitu statistik parametris dan statistik non-parametris. Jika data yang telah diuji berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris. Begitu pun sebaliknya, apabila distribusi tidak normal atau tidak memenuhi syarat maka statistik yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Berikut adalah tahapan dalam melakukan uji normalitas distribusi frekuensi menggunakan rumus chi-kuadrat ( $\chi^2$ ):

Uji normalitas dengan menggunakan Chi&Kuadrat dapat dilakukan dengan langkah &langkah sebagai berikut :

- a. Mencari nilai terbesar dan terkecil
- b. Mencari nilai rentang
- c. Mencari banyak kelas
- d. Mencari panjang kelas interval
- e. Membuat tabel distribusi frekuensi
- f. Mencari rata&rata
- g. Mencari simpangan baku / standar deviasi
- h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara sebagai berikut :

**Haris Budiman, 2021**

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 6 BANDUNG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menentukan batas kelas, yaitu ujung bawah kelas interval dikurangi 0.5 dan kemudian ujung atas kelas interval ditambah 0.5
  2. Mencari nilai Z menggunakan batas bawah dan batas atas kelas interval
  3. Mencari selisih luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan nilai-nilai 0-Z tepi bawah dengan tepi atas.
- i. Mencari frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
  - j. Mencari Chi-Kuadrat hitung

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Jakni 2016, hlm. 143)

Dimana:

$\chi^2$  : nilai chi-kuadrat

$f_h$  : frekuensi harapan (frekuensi empiris)

$f_e$  : frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Apabila nilai chi kuadrat yang didapat dari perhitungan lebih kecil dari nilai chi kuadrat tabel dengan taraf signifikansi 5% pada derajat kebebasan jumlah kelas interval dikurangi satu (k-1) maka data dari variabel tersebut terdistribusi normal dan begitu pula sebaliknya.

### 3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mengetahui adanya gejala ini maka dapat dilakukan dengan menggunakan teknik glejser yaitu dengan melakukan analisis regresi dengan menggunakan nilai residual sebagai variabel dependen yang diperoleh dari analisis regresi kemudian membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Pada penelitian ini digunakan uji *Glejser* dengan

Pengambilan keputusan adalah apabila  $F_{hitung} > F_{\alpha}$  (p, n-p-1) maka  $H_0$  ditolak pada tingkat signifikansi  $\alpha$ , artinya residual tidak identik atau terjadi heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan juga dapat melalui p-value dimana  $H_0$  ditolak jika p-value  $< \alpha$ .



### 3.7.2.3 Uji Linearitas

Pengujian hipotesis hubungan antar variabel dilakukan dengan menentukan persamaan garis regresinya terlebih dahulu, untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antar variabel apakah linier atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F yang dikutip dari Jakni, 2016 hlm. 134 dengan langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut dengan menentukan koefisien a dan b terlebih dahulu:

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ dan } a = \frac{\sum Y - b\sum X}{N}$$

(Jakni, 2016 hlm. 130)

Keterangan:

$X$  = Nilai variabel X

$Y$  = Nilai variabel Y

$N$  = Banyaknya responden

1. Menghitung jumlah Kuadrat Regresi a (JKa)

$$JKa = (\sum Y)^2$$

2. Menhitung jumlah Kuadrat Regresi b (JKb)

$$JKb = b \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

3. Jumlah Kuadrat Residu (JKr)

$$JKr = \sum Y^2 - JKa + JKb$$

4. Jumlah Kuadrat Kekeliruan (JKkk)

$$JKkk = \sum (\sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})$$

5. Derajat Kebebasan Kekeliruan (DBkk)

$$DBkk = N - K$$

6. Derajat Kebebasan Ketidak cocokan (DBtc)

$$DBtc = K - 2$$

7. Jumlah Kuadrat Ketidak cocokan (JKtc)

$$JKtc = JKr - JKkk$$

8. Rerata Kuadrat Kekeliruan (RKkk)

Haris Budiman, 2021

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 6 BANDUNG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$RKkk = \frac{JKkk}{DBkk}$$

9. Rerata Kuadrat Ketidak cocokan (RKtc)

$$RKtc = \frac{JKtc}{DBtc}$$

10. F ketidak cocokan (Ftc)

$$Ftc = \frac{RKtc}{JKtc}$$

11. Pemeriksaan Linear Regresi

$$Ftl = F\alpha\left(\frac{DBtc}{DBkk}\right)$$

(Jakni, 2016 hlm. 133)

Dimana :

F $\alpha$  = 0.05

JK = Jumlah Kuadrat

K = Jumlah Kelompok

N = Jumlah Responden

Kriteria pengambilan keputusannya dengan membandingkan f hitung dan f tabel yang ditetapkan dengan  $\alpha = 5\%$ . Apabila f hitung < f tabel maka variabel bebas dan variabel terikat penelitian ini mempunyai hubungan yang linier, begitupun sebaliknya.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* pearson. Analisis ini digunakan guna menjawab rumusan masalah nomor 3 dan menjawab hipotesis pada penelitian ini. Hipotesis yang diajukan adalah Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan DPIB SMKN 6 Bandung. Rumus korelasi *product moment pearson* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Haris Budiman, 2021

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 6 BANDUNG TAHUN AJARAN 2020/2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana:

- $r_{xy}$  : Koefisien kolerasi  
 $x_i$  : Skor butir yang diperbolehkan  
 $y_i$  : Skor total butir yang diperbolehkan  
 $n$  : Jumlah responden  
 $\sum x_i y_i$  : Jumlah perkalian antara skor suatu butir soal dengan skor total  
 $\sum x_i$  : Jumlah skor total dari seluruh responden dalam menjawab satu soal yang diperiksa validitasnya  
 $\sum y_i$  : Jumlah skor total dari satu responden dalam menjawab seluruh soal pada instrumen tersebut

Tabel 3. 9 Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(sumber: Sugiyono, 2011 hlm 231)

Pengambilan keputusan berdasarkan uji ini adalah apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka hipotesis diterima. Kemudian dicari nilai signifikansi dari uji hipotesis ini menggunakan uji t. Dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, hlm.230)

Hasil  $t$  hitungkemudian dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ , pada taraf kepercayaan 95% pada  $dk = n-1$ . Dengan ketentuan  $H_a$  signifikan apabila harga  $t_{hitung}>t_{tabel}$ , dan apabila harga  $t_{hitung}<t_{tabel}$  maka  $H_a$  tidak signifikan.

Setelah menguji hipotesis, dilanjutkan dengan mencari besar koefisien determinasi pada penelitian ini. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Variabel

Prestasi Belajar (X), Minat Berwirausaha (Y). Koefisien determinasi ialah pangkat dua koefisien korelasi dikalikan 100%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- KD : Koefisien determinasi  
 $r^2$  : Nilai kuadrat koefisien korelasi

Tabel 3. 10 Interpretasi Koefisien Determinasi

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.2-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat

(sumber: Sugiyono, 2011 hlm. 184)